



KLIPING KORAN

Sumber : Kompas, Republika, Koran Tempo, Suara Pembaharuan, Media Indonesia, Surabaya Pos, **Surya**, Malang Post, Bhirawa, Suara Indonesia, Koran Pendidikan, Majalah Tempo, Majalah GATRA, Jawa Pos/ Radar Malang, Seputar Indonesia, Pena Pendidikan ...

Tahun : 2016

Bulan : JAN, FEB, MAR, APRIL, MEI, JUNI, JULI, AGUST, **SEPTEMBER**, OKTOBER, NOV, DES

Tanggal : 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13
 14 15 **16** 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26
 27 28 29 30 31 hal

Berkisah...

■ DARI HALAMAN 13

di telinga. Suara gitar dan alunan alat musik cuk dan cak mendayu, khas musik keroncong. Bersamaan dengan lagu itu, Vigil bercerita tentang grup band yang terbentuk pada Februari 2014.

Dikatakan, band ini memang bergenre keroncong, tetapi mereka yang beranggotakan tujuh personel ini menggabungkan beberapa genre musik, seperti blues, rock, dan pop. Alasannya sederhana, karena ingin perlahan meracuni anak-anak

muda yang memang notabene banyak yang kurang tahu tentang musik keroncong.

"Ya memang alat musiknya keroncong. Konsep utama memang musik keroncong, tetapi kami mengolah kembali agar musik yang kami bawakan mampu diterima oleh semua kalangan," tutur dia.

Band yang semua personelnnya laki-laki ini berekspressi bahwa musik keroncong tak hanya dinyanyikan 'serius'. Mereka mencoba menghadirkan keroncong yang enak didengar. Mereka mengeluarkan album pertama Luta (dalam bahasa Perancis berarti berjuang) Selasa (13/9)

malam. Mereka langsung melempar 1.000 keping CD. Sebagian telah disebar di beberapa daerah, terutama di Malang Raya.

Ia menyebutkan, delapan lagu baru dalam album pertamanya ialah Salam untuk Desa, Maka ML, Keroncong dansa, Luta (berjuang), Ingatku, Cerita, Segala Rasa, dan Hari Ini. Lagu-lagu itu dibuat kurang lebih enam bulan. Bahkan makna dalam lirik di setiap lagu memiliki arti dari pengalaman hidup mereka.

"Album ini intinya mengartikan sebuah perjuangan. Bahwa kami anak rantau, yang pergi

meninggalkan desa. Lalu juga ada rasa terima kasih untuk para orangtua kami, sehingga bisa sampai sukses sekarang," imbuh Vigil yang asal Kalimantan Barat.

Selain itu, yang bikin mereka sangat kompak, dan bisa bersatu ialah tak hanya mereka satu atap dalam perkuliahan, yakni Prodi Seni dan Tari, Jurusan Seni dan Design, Fakultas Sastra, UM. Tetapi mereka juga satu visi dan misi bermusik keroncong dengan gaya anak muda.

Personel Band Keroncong Kos Atos ialah Mukti Irianto (vokalis), Fajar Sandy (Gitaris), Risandy Eka Nugraha

(Bassis), Rizky Ramadhan Attaqwa (Biola), Krisna Satria (Cuk), Eka Catra (Cak), dan Vigil Kristologus (Kahon).

Fajar Sandy, Gitaris Kos Atos, menambahkan, dibalik kesuksesannya, ada dosen musik yang mendukung mereka. Yakni Hartono.

"Beliau yang ikut berperan sampai kami bisa sukses. Karena beliau lah yang terus menawarkan kepada kami untuk tampil di beberapa acara. Dari situ kami bisa terus berlatih dan memiliki banyak ide, sampai akhirnya kami bisa membuat album pertama," pungkasnya.

(sany eka putri)